

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat perlu dibutuhkan oleh setiap manusia didalam kehidupan sehari-hari karena dengan adanya pendidikan manusia dapat diatur tentang bagaimana cara beribadah kepada Allah SWT, seperti bermuamalah dengan sesama manusia, dan bagaimana cara berakhlak baik sesama manusia. Pendidikan berperan sebagai dasar yang fundamental karena melalui pendidikan manusia mampu memperoleh pemahaman, melakukan pengamatan, serta mengelola seluruh ciptaan Allah SWT di langit dan di bumi secara sistematis dan bertanggung jawab.

Di Indonesia, salah satu lembaga pendidikan tertua yang ada adalah pesantren. Sejak zaman sebelum penjajahan, pesantren telah hadir dan menjadi pusat pembelajaran berbasis Islam. Lembaga pendidikan pesantren menekankan pada kajian berbagai ilmu keislaman.<sup>1</sup> Oleh karena itu, banyak ahli menganggap pesantren sebagai lembaga pendidikan yang paling penting dan berpengaruh di Indonesia dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman terhadap agama Islam.

Lembaga pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang menjadi acuan dalam mempelajari ilmu agama. Di indonesia sendiri pesantren

---

<sup>1</sup>Riskal Fitri and Syarifuddin Ondeng, "Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (June 2022): 44.

Hn!wP X y z b I i u g r e n J L ξ κ ρ ω γ Ⓢ !!!%&† w k q u v t .. [k!  
 ① !!!%&† i u g o / i y s h p o v r l R h x k a d !!r % , † q u n i

Pembahasan mengenai pondok pesantren ini memang menarik untuk diteliti secara menyeluruh. Rintangan yang dihadapi oleh pondok juga semakin hari – semakin besar, rumit dan mendorong pondok dalam perkembangan dan peningkatan pembangunan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat menyebabkan naiknya kebutuhan santri. Di kalangan masyarakat menganggap bahwa pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang hanya fokus pada pembelajaran agama saja, khususnya dalam menghafal dan memahami kitab.<sup>2</sup> Namun, dengan seiringnya berjalannya waktu pandangan tersebut mengalami perubahan. Perubahan tersebut mengakibatkan munculnya pola baru

<sup>2</sup>Wardah Hanafie Das dan Abdul Halik, *Pendidikan Islam di Pondok Pesantren: Problematika dan Solusinya* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

dalam pondok pesantren. Salah satunya bagaimana upaya pondok dalam menarik minat santri untuk bergabung.

Santri merupakan bagian dalam suatu pondok pesantren. Keberhasilan pendidikan pondok pesantren salah satunya dapat dilihat dari banyaknya santri yang berada di pondok pesantren. Oleh karena itu dibutuhkan sistem penerimaan santri yang efektif dalam mencari santri yang mau menuntut ilmu dan berakhlak sehingga pondok pesantren dapat membangun jiwa santri yang berkompeten dan berkualitas. Santri yang berkompeten dan berkualitas berdampak baik bagi pondok pesantren, dampak yang dirasakan pondok pesantren yaitu agar dapat mengikuti arus globalisasi. Pihak pondok harus menyelenggarakan program yang inovatif dan kegiatan yang dapat menarik minat santri. Salah satunya dengan mengajak para alumni dan santri lama untuk bekerjasama. Karena, pada dasarnya peran alumni dan santri yang lama sangat dibutuhkan dalam rangka memasarkan pondok pesantren khususnya yang tengah terjun ke masyarakat untuk menjadi ustadz, relawan keagamaan dan lainnya. Paradigma ini akan memberikan pandangan yang berbeda di masyarakat mengenai pondok tersebut. Dengan begitu, masyarakat akan melihat pondok pesantren tersebut sebagai suatu yang penting dan berkualitas. Hal ini dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memasukkan anak mereka ke dalam pondok pesantren tersebut.

Penerimaan peserta didik (santri) merupakan salah satu kegiatan dalam proses berlangsungnya pendidikan, khususnya pada saat memasuki ajaran baru. Mekanisme ini bertujuan untuk menyeleksi calon peserta didik agar dapat ditetapkan sebagai bagian dari satuan pendidikan tersebut. Keberlangsungan sistem

pendidikan di sekolah selalu bergantung pada proses penerimaan peserta didik baru. Karena, kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan.<sup>3</sup> Menurut Mustari, penerimaan peserta didik baru merupakan suatu proses yang mencakup kegiatan pencarian, penetapan, dan penarikan calon pelamar yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi peserta didik pada satuan pendidik.<sup>4</sup> Menurut Rohiat penerimaan siswa baru merupakan proses pelayanan dan pendataan calon siswa dengan melalui tahapan tertentu seperti seleksi yang sesuai dengan persyaratan yang berlaku pada satuan pendidikan.<sup>5</sup>

Dalam lembaga pesantren, Kegiatan penerimaan santri menjadi salah satu program yang sangat penting dalam suatu lembaga pondok pesantren, sebab menjadi langkah awal dalam kegiatan yang dilakukan untuk mengisi santri yang kosong.<sup>6</sup> Penerimaan santri merupakan suatu kegiatan yang awal di dalam pondok pesantren guna mendapatkan santri yang berkualitas. Dengan demikian, hasil dari sistem penerimaan santri ini dapat dipercaya dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pola atau sistem yang mutakhir bagi lembaga pendidikan.

Pondok pesantren Al-muhajirin adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Kota Barabai. Pondok pesantren Muhajirin Pemangkih merupakan pesantren dengan konsep perpaduan pesantren tradisional dan modern yang memfokuskan pada pembelajaran tentang ilmu sharaf dan nahwu serta

---

<sup>3</sup>Nailis Saadah dkk., “Analisis Kebijakan Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Pendidikan,” *Al-QALAM: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 15, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2366>.

<sup>4</sup>Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Rajawali Pers, 2014).

<sup>5</sup>Rohiat Rohiat, *Manajemen Sekolah* (Alfabeta, 2012).

<sup>6</sup>Sumi Suminar dan Syamsuddin Syamsuddin, “Aplikasi Manajerial Pondok Pesantren dalam Proses Rekrutmen Santri,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 3 (2018).

pembelajaran kitab kuning. Pondok Pesantren Al-Muhajirin Terletak di Jalan Bulanang Desa Pemangkih Seberang Kecamatan Labuan amas utara Kota Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pondok Pesantren Al-Muhajirin Berada di tengah-tengah di antara banyak pondok pesantren yang ada di Kota barabai. Ponpes Muhajirin Pemangkih berdiri sejak 8 tahun yaitu mulai tahun 2016 dibawah pengelolaan dari yayasan Gotong Royong Muhajirin yang didirikan oleh pengasuh pondok pesantren Ibnul Amin Putra yaitu K.H. Mukhtar.

Berbicara tentang sistem penerimaan santri, Salah satu proses untuk menarik dan mendorong masyarakat Muslim untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke pesantren adalah dengan memberikan pendidikan agama yang lebih mendalam dan terfokus, berbeda dengan pembelajaran umum. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa sistem penerimaan santri baru yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih memiliki dua cara. Pertama, pihak pengelola pondok menggunakan media sosial untuk mempromosikan kepada masyarakat luar yang belum mengetahui atau belum mengenal mengenai bagaimana Pondok Pesaantren Al-Muhajirin tersebut. Sedangkan yang kedua, menggunakan konsep keihklasan.

Selain itu, pengelola Pondok Pesantren Al-Muhajirin juga menggunakan peran santri dan alumni sebagai media menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya masuk pesantren. Sistem kerjanya yaitu cukup hanya memandang lewat alumni yang terjun ke masyarakat sehingga menjadi figur utama pondok pesantren agar orang tertarik dengan bergabung dengan pondok.

Dari sisi administrasi, pengelola pondok pesantren juga tidak menentukan syarat ketentuan dalam berbasis administrasi misalnya seperti adanya ijazah, sekolah/madrasah sebelumnya, psikotes dan lain-lainnya. Artinya, dari pihak pondok menerima terbuka atau umum untuk penerimaan santri tidak tergantung dengan syarat yang ditentukan. Terkecuali, untuk program khusus seperti sekolah paket di pondok pesantren Al-Muhajirin yang memerlukan sistem administrasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, menjadi sesuatu yang menarik untuk dikaji bagi peneliti tentang pengelolaan santri pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “Pelaksanaan Penerimaan Santri Baru Pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah”.

## **B. Definisi Istilah**

### **1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan merupakan suatu aktivitas yang berfungsi untuk menggerakkan sumberdaya manusia dan lainnya untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Dalam hal ini, pelaksanaan merupakan salah satu bagian dari fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Georger R. Terry yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.<sup>7</sup> Dalam konteks ini pelaksanaan merujuk pada keseluruhan aktivitas yang dilakukan suatu organisasi dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi. Dalam penelitian ini, secara khusus pelaksanaan mengarah pada aktivitas yang dilakukan dalam penerimaan santri baru pada Pondok

---

<sup>7</sup>Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Bildung Nusantara, 2020).

Pesantren Al-Muhajirin dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

## **2. Penerimaan Peserta Didik (Santri)**

Penerimaan peserta didik (santri) merupakan suatu proses sistematis yang mencakup kegiatan identifikasi, seleksi, dan penarikan calon peserta didik (santri) yang memenuhi kriteria untuk mengikuti pendidikan pada jenjang tertentu di suatu lembaga pendidikan. Menurut Hasibuan mendefinisikan penerimaan peserta didik adalah upaya menarik calon peserta didik baru yang memiliki potensi untuk mengikuti pendidikan dalam kelas, jenjang ataupun satuan pendidikan tertentu.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, penerimaan peserta didik merujuk pada proses kegiatan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus permasalahan pada penelitian yang diteliti adalah:

1. Tahapan perencanaan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Tahapan pengorganisasian penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Tahapan pelaksanaan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>8</sup>Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bumi Aksara, 2012), 28.

4. Tahapan Evaluasi penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
5. Proses pengalokasian dalam penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus permasalahan pada penelitian yang diteliti adalah:

1. Menganalisis bagaimana tahapan perencanaan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Menganalisis bagaimana tahapan pengorganisasian penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Menganalisis bagaimana tahapan pelaksanaan penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
4. Menganalisis bagaimana tahapan evaluasi penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
5. Menganalisis bagaimana proses pengalokasian dalam penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Pemangkih Seberang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.



## **E. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi penelitian pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat secara teoritis serta manfaat secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen kesiswaan. Khususnya, dalam pengembangan konsep penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan Islam.

### **2. Manfaat Praktis**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat jadi masukan bermanfaat bagi pelaksana kegiatan pendidikan terutama:

- a. Bagi Ketua Yayasan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan kebijakan terkait sistem penerimaan santri dan merancang programnya sesuai dengan kebutuhan lembaga.
- b. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan PPDB berbasis digital melalui teknologi modern yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan *stakeholder*.
- c. Bagi Santri, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa wawasan, keilmuan, dan teknis kepada santri guna mempermudah mereka memahami sistem penerimaan santri baru berbasis teknologi modern di pondok pesantren.

## F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan tujuan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan sistem penerimaan santri baru pada lembaga pondok pesantren. Penelitian-penelitian tersebut akan diuraikan pada tabel dibawah ini.

No.	Penulis dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi tahun 2021, Rike Riskiyatur Rohmah dengan judul “Strategi Rekrutmen Santri di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember Tahun 2020” <sup>9</sup>	Hasil dari penelitian ini ialah  1) strategi rekrutmen santri yang digunakan Darus Sholah yakni dengan rapat resmi terlebih dahulu dengan pengasuh dan para pengurus pondok pesantren. Rapat tersebut membahas berbagai rancangan seperti persyaratan-persyaratan, penetapan prosedur, penetapan jadwal, penyiapan bahan ujian tes/seleksi. Setelah itu barulah penyebaran pengumuman dengan melalui media sosial dan alumni.	Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti terletak pada program kegiatan dalam tahapan-tahapan dalam penerimaan santri baru	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak pada lokasi lokasi penelitian

---

<sup>9</sup>Rike Riskiyatur Rohmah, “Strategi Rekrutmen Santri di Pondok Pesantren Darus Sholah Jember Tahun 2020,” Skripsi, 2021.

No.	Penulis dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		2) Strategi rekrutmen ini memiliki manfaat yang sangat berarti bagi pondok pesantren yakni; Dengan bertambahnya jumlah santri maka pondok pesantren memiliki tanggung jawab yang lebih dalam mewujudkan tujuan agar lebih jelas dalam strategi rekrutmen di masa selanjutnya agar lebih terstrategi.		
2	Skripsi tahun 2023, Wiwin dengan judul “Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Jabal Nur dalam Merekrut Santri Baru di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak” <sup>10</sup>	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Pondok Pesantren Jabal Nur telah menerapkan 4 (empat) elemen bauran pemasaran 4P dalam menjalankan strategi komunikasi. Namun dari ke empat elemen tersebut Promotion merupakan elemen yang lebih efektif yaitu dengan menggunakan berbagai media seperti : media cetak (brosur, kalender, baliho atau spanduk),	Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada program yang dipakai yaitu program penerimaan peserta didik atau santri baru	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terdapat pada fokus pemasaran dan letak lokasi

<sup>10</sup>Wiwin Wiwin, “Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Jabal Nur dalam Merekrut Santri Baru di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak,” Skripsi, 2023.

No.	Penulis dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		media sosial (Facebook, Youtube, Instagram dan Tik Tok), promosi dari mulut ke mulut (word of mouth), dan mengadakan kegiatan sosialisasi. Strategi lainnya seperti Product (produk) pesantren menyediakan jasa pendidikan formal dan non formal serta menyediakan berbagai macam program unggulan. Price (harga) dengan mengadakan diskon harga untuk 50 orang pendaftar pertama serta mengadakan program gratis SPP untuk santri yang kurang mampu dan yatim piatu. Terakhir, strategi Place (tempat) memiliki lokasi yang sangat strategis sehingga mudah di jangkau.		
3	Skripsi tahun 2019, Nikmahtul Alfiah dengan judul “Strategi Pemasaran Dalam Merekrut Santri Pada Pondok Pesantren	Hasil dari penelitian menunjukkan pondok pesantren Diniyyah Putri melakukan strategi pemasaran dalam merekrut santri baru dengan strategi yakni strategi promosi, yang dikelompokkan menjadi 2 strategi promosi yakni strategi	Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan sama-sama membahas pnerimaan santri baru di pondok pesantren dan strategi yang digunakan pun sama	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan terdapat pada lokasi yang di teliti

No.	Penulis dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Diniyyah Putri Lampung <sup>11</sup>	promosi menggunakan media sosial dan strategi promosi menggunakan alumni santri dimana pondok pesantren yang harus siap dalam menghadapi persaingan di era modern saat ini. Selanjutnya dalam merekrut santri yang digunakan Diniyyah Putri yakni dengan cara bersosialisasi kepada para remaja dengan memanfaatkan media sosial hasil dari strategi pemasaran.		
4	Skripsi tahun 2017, Sutiawati dengan judul “Analisis Sistem Rekrutmen Guru di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan” <sup>12</sup>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sistem rekrutmen guru dan pelaksanaannya sudah berjalan cukup baik. Adapun prosesnya dilakukan dengan cara Analisis kebutuhan, menentukan sumber rekrutmen sesuai dengan kebutuhan, menghubungi pelamar untuk wawancara, dan memberikan pengumuman tentang diterima atau tidaknya	Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan sama-sama membahas penerimaan sumber daya manusia	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan yaitu terdapat pada penerimaan SDM, penelitian ini membahas penerimaan guru sedangkan penelitian peneliti membahas penerimaan santri baru

<sup>11</sup>Nikmahtul Alifah, “Strategi Pemasaran Dalam Merekrut Santri Pada Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung,” Skripsi, 2019.

<sup>12</sup>Sutiawati Sutiawati, “Analisis Sistem Rekrutmen Guru di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory Tangerang Selatan,” Skripsi, 2017.

No.	Penulis dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		sebagai pengajar di Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory.		
5	Skripsi tahun 2022, Syahwanatul Abidah dengan judul “Manajemen Penerimaan Santri Baru di SMA Pesantren Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo” <sup>13</sup>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan penerimaan santri baru di SMA Pesantren Datok Sulaiman bagian Putri Palopo dalam menyusun program melalui rapat untuk membentuk panitia penerimaan santri baru, merancang tahapan proses pelaksanaan sembari mempersiapkan komponen yang diperlukan seperti brosur, spanduk, map, formulir pendaftaran, kartu pendaftaran, dan buku pengembalian formulir. 2) Pelaksanaan penerimaan santri baru dilaksanakan secara bertahap mulai dari pendaftaran santri baru, tes seleksi, menyelesaikan	Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan sama-sama membahas penerimaan santri baru	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan yaitu terdapat pada lokasi

<sup>13</sup>Syahwanatul Abidah, “Manajemen Penerimaan Santri Baru di SMA Pesantren Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo,” Skripsi, 2022.

No.	Penulis dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>administrasi pembayaran, melakukan pendaftaran ulang, pengelompokkan santri dan penyelenggaraan kegiatan orientasi penerimaan santri baru.</p> <p>3) Faktor penghambat dalam pelaksanaan penerimaan santri di SMA Pesantren Datok Sulaiman bagian Putri Palopo yaitu kurangnya pemahaman orang tua calon santri baru dalam penyampaian persyaratan rekrutmen</p>		
6	<p>Artikel Jurnal tahun 2021, Agung Wais Al Qorni dan Endin Mujahidin dengan judul “Manajemen Rekrutmen Santri Tahfidz Al-Qur’an di Ma’had Tahfidz Bina</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen rekrutmen santri tahfidz Al-Qur’an di Ma’had Tahfidz Bina Madani Putri Bogor dimulai dari pelaksanaan penerimaan santri baru yang mencakup: Pertama pembentukan panitia penerimaan santri baru. Kedua, rapat panitia penerimaan santri tahfidz. Ketiga, pembuatan dan pemasangan pengumuman.</p>	<p>Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan sama-sama membahas penerimaan santri baru</p>	<p>Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti lakukan terdapat pada lokasi serta program-program yang dilakukan</p>

No.	Penulis dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Madani Putri Bogor” <sup>14</sup>	Keempat, pendaftaran. Kelima, seleksi. Keenam, penentuan santri yang diterima. Ketujuh, pengumuman santri yang diterima. Kedelapan, daftar ulang.		

---

<sup>14</sup>Agung Wais Al Qorni dan Endin Mujahidin, “Manajemen Rekrutmen Santri Tahfidz Al-Qu’ran di Ma’had Tahfidz Bina Madani Putri Bogor,” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2021): 143, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v14i2.4515>.



## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dibuat guna untuk mempermudah peneliti dalam penulisan dalam memahami pembahasan, maka penulis menggambarkan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman bukti bebas plagiasi, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman transliterasi, halaman daftar isi dan halaman daftar lainnya.

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Dalam bab ini berisi tentang teori yang membahas sistem penerimaan santri baru Pondok Pesantren Al-Muhajirin.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang data penelitian yang peneliti dapatkan dan pembahasan hasil penelitian

BAB V Penutup. Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Bagian akhir dari skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.